**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1. Latar Belakang**

PT. Semen Padang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri manufaktur yang memproduksi semen dengan wilayah pemasaran dalam negeri dan luar negeri. Untuk memproduksi semen, PT. Semen Padang membutuhkan bahan baku seperti batu kapur, silika, tanah liat, pasir besi dan gipsum (*Company Profile* PT. Semen Padang). Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama pembuatan semen, maka PT. Semen Padang melakukan penambangan batu gamping di Karang Putih, Kecamatan Lubuk Kilangan, Indarung. Penambangan dilakukan dengan cara tambang terbuka (*quarry*) dengan menggunakan *benching system* yaitu sistem penambangan yang membentuk jenjang-jenjang yang membagi areal penambangan menjadi beberapa *front* dan lantai kerja.

Kecelakaan kerja sebagai suatu kejadian yang tidak direncanakan, tidak terkendali dan tidak dikehendaki (*uplanned, uncontrolled and undesired*) pada saat bekerja, yang disebabkan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh tindakan tidak aman atau kondisi tidak aman sehingga terhentinya kegiatan kerja. Berdasarkan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan mencatat, bahwa terdapat kecelakaan kerja di Indonesia sebanyak 265.334 kasus sejak Januari hingga November 2022. Jumlah tersebut naik 13,26% dibandingkan pada tahun 2021 yang sebesar 234.270 kasus. Sedangkan Berdasarkan data yang diperoleh melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) menjelaskan bahwa kecelakaan kerja pada negara Indonesia dilihat melalui BPJS Ketenagakerjaan 2019 adanya sebanyak 114000 kasus kecelakaan kerja, pada 2020 meningkat terdapat sebanyak 177000 kasus. Laporan Badan Penyelanggara Jamsostek tahun 2020 memaparkan bahwa kasus kecelakaan kerja terdapat 23313 pada wilayah Sumatera Barat, sedangkan di Kota Padang tahun 2020 tercatat adanya kasus kecelakaan kerja yakni sebanyak 1.597 orang (BPJS Ketenagakerjaan Kota Padang, 2020). 28 diantaranya terjadi di PT. Semen Padang, terutama pada area/proses produksi. Namun sejauh ini belum ada data pasti atau risiko apa saja yang mungkin terjadi pada proses pertambangan. Terutama dilihat dari aspek operasional (proses produksi, sumber daya manusia, lingkungan dan teknologi) sehingga menyebabkan tindakan pencegahan risiko kerja di pertambangan yang belum sempat didahulukan secara optimal.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu dilakukan penelitian yang menyeluruh terkait risiko dan faktor-faktor penyebabnya sehingga hal ini dapat meningkatkan keselamatan, kesehatan dan efisiensi dalam proses penambangan di PT. Semen Padang. Dengan mengidentifikasi dan mengelola risiko kerja secara proaktif, perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, sehat, dan produktif bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penambangan.

**1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka muncul perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja risiko kerja pada proses penambangan PT. Semen Padang?
2. Apa saja yang dapat menyebabkan risiko kerja pada proses penambangan PT. Semen Padang?
3. Apa saja pengelolaan risiko kerja pada proses penambangan PT. Semen Padang?

**1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi risiko kerja dan menentukan penyebab risiko terjadinya kecelakaan kerja.
2. Memberikan usulan pengelolaan risiko operasional.

**1.4. Batasan Masalah**

Batasan masalah dilakukan untuk menetapkan ruang lingkup spesifik sehingga penelitian dapat fokus pada tujuan penelitian. Batasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian dilakukan di Area Penambangan PT. Semen Padang.
2. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2023 hingga bulan Agustus 2023.
3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *metode House Of Risk* (HOR)
4. Risiko yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah risiko operasional.

**1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan gambaran mengenai permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yang berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisikan teori pendukung yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat serta menjadi dasar teori untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan penelitian serta bagaimana tahapan pemecahan masalah yang dibahas pada penelitian ini.

**BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Pada bab ini berisikan tentang pengumpulan data penelitian dan proses pengolahan data penelitian sesuai dengan yang dijabarkan pada metodologi penelitian.

**BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan tentang analisa dan pembahasan dari hasil pengolahan data penelitian pada bab sebelumnya serta analisa dari permasalahan yang terjadi.

**BAB VI KESIMPULAN**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain itu juga berisikan saran-saran untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**